

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

Universitas Negeri Yogyakarta merupakan salah satu perguruan tinggi yang menghasilkan tenaga kependidikan terbanyak yang ada di Yogyakarta. Universitas Negeri Yogyakarta sudah banyak dikenal oleh kalangan masyarakat terutama di daerah Yogyakarta sebagai kampus penghasil tenaga kependidikan terbesar. Kondisi tersebut membuat Universitas Negeri Yogyakarta menjadi perguruan tinggi yang sangat diharapkan oleh dunia pendidikan dalam mengisi tenaga pendidik yang menjadi salah satu peran penting dalam dunia pendidikan.

Peningkatan kualitas lulusan perlu diperhatikan agar dapat mempertahankan kepercayaan masyarakat terhadap nama Universitas Negeri Yogyakarta. Sehubungan dengan hal tersebut, diselenggarakan program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). PPL merupakan mata kuliah wajib yang ditempuh bagi setiap mahasiswa S1 yang mengambil program studi kependidikan. Dengan adanya program PPL ini, diharapkan mahasiswa dapat meningkatkan kompetensinya di bidang kependidikan. Teori yang diberikan di bangku perkuliahan dirasa tidak cukup untuk menghasilkan tenaga pendidik yang siap kerja. Perlu adanya praktik secara langsung di lapangan guna memberikan gambaran terhadap mahasiswa mengenai dunia pendidikan itu sendiri.

Program PPL ini sangat bermanfaat bagi peningkatan mutu dan kualitas tenaga pendidik yang nantinya akan dihasilkan. Program ini cukup efektif untuk diberikan kepada mahasiswa guna memenuhi kompetensi yang diharapkan. Dengan diadakannya kegiatan PPL, diharapkan mahasiswa mampu memperoleh pengalaman semaksimal mungkin, mengembangkan kompetensinya, melatih mahasiswa dalam mengajar, memperluas wawasan, meningkatkan ketrampilan, kemandirian, tanggung jawab, disiplin, dan kemampuan memecahkan masalah, sehingga mahasiswa nantinya dapat menjadi calon tenaga pendidik yang berkompeten dan siap kerja dengan kualitas yang memadai.

## A. Analisis Situasi Sekolah

### 1. Sejarah

SMK Kristen 1 Klaten berdiri pada tanggal 1 Agustus 1965 menempati gedung SD Krsiten III yang dahulu berada di jalan Pemuda Selatan, kemudian dipindah ke SMP Kristen 1 Klaten. Pada awalnya, kegiatan operasional masih didukung oleh 10 orang guru, 1 tenaga kantor, dan 1 orang pesuruh dengan jumlah kelas sejak pertama kali berdiri berjumlah 6 kelas. Kemudian pada tahun 1977 menempati gedung sendiri yang berada di jalan Diponegoro, Gumulan, Klaten. Menempati luas tanah  $23.280 m^2$  dan sampai sekarang telah memiliki 7 ruang praktik/bengkel dan 18 ruang kelas.

Saat ini, SMK Kristen 1 Klaten memiliki 42 orang tenaga pendidik dengan kualifikasi S1 dan S2 serta 14 orang tenaga kependidikan. Pada tahun 2012, SMK Kristen 1 Klaten telah mendapat status akreditasi “A” untuk semua kompetensi keahlian, antara lain : teknik gambar bangunan, teknik konstruksi bangunan, teknik otomasi industri, teknik pengelasan, dan teknik pemesinan, serta pada tahun 2010 SMK Kristen 1 Klaten juga mendapatkan sertifikasi ISO 9001 : 2008.

### 2. Profil Sekolah

- a. NPSN : 20309502
- b. NSS : 322033203002
- c. Nama Sekolah : SMK (STM) Kristen 1 Klaten
- d. Akreditasi : A
- e. Alamat : Jl. Diponegoro, Gumulan
- f. Kota : Kab. Klaten
- g. Provinsi : Jawa Tengah
- h. Kecamatan : Klaten Tengah
- i. Kelurahan : Gumulan
- j. Kodepos : 57417
- k. Nomor telepon : (0274) 322348
- l. Email : [smk\\_krisaka@yahoo.com](mailto:smk_krisaka@yahoo.com)
- m. Jenjang : SMK

- n. Status : Swasta
- o. Situs : [www.smkkristen1klaten.sch.id](http://www.smkkristen1klaten.sch.id)
- p. Luas Tanah : 23.280 m<sup>2</sup>
- q. Luas Bangunan : 7.460 m<sup>2</sup>
- r. Lintang : -7.70053
- s. Bujur : 110.60288400000002
- t. Ketinggian : 166
- u. Waktu belajar : Sekolah pagi s/d sore
- v. Kepala Sekolah : Theresia Retno Widyastuti, S.Pd.

### 3. Visi dan Misi Sekolah

#### a. Visi

SMK Kristen 1 Klaten menjadi lembaga yang unggul dan terdepan, pencetak Sumber Daya Manusia yang profesional, berbudi pekerti luhur berdedikasi, berdasarkan kasih kepada Tuhan, sesama dan lingkungannya.

#### b. Misi

- 1) Mengembangkan manajemen sekolah yang berorientasi pada Sistem Manajemen Mutu.
- 2) Mengembangkan program kerja sekolah yang responsif terhadap pasar kerja di Dunia Usaha dan Industri.
- 3) Mengembangkan tenaga pendidik dan tenaga kependidikan agar semakin profesional.
- 4) Meletakkan dasar kegiatan sekolah dengan semangat pelayanan dan cinta kasih.
- 5) Menganalisis dan mengembangkan kurikulum sekolah secara kreatif dan inovatif sesuai perkembangan dunia pendidikan dan teknologi.
- 6) Menjalinkan kerja sama dengan dunia industri dalam penyelenggaraan Prakerin, magang, dan pemasaran tamatan.
- 7) Membekali peserta didik di bidang akademik dan ketrampilan berbasis TIK agar tumbuh dan berkembang secara optimal sehingga mampu bekerja di dunia industri dan atau berwiraswasta.



- 1) Ahli Gambar Bangunan
- 2) Ahli Survey dan Pemetaan
- 3) Ahli Perkayuan

b. Teknik Otomasi Industri

Program studi teknik otomasi industri / teknik elektro bertujuan menyiapkan dan menghasilkan sumber daya manusia yang terampil dan siap bekerja sebagai :

- 1) Ahli Program Logic Control (PLC)
- 2) Ahli Robotika
- 3) Ahli Rewinding dan Pendingin

c. Teknik Pengelasan

Program studi teknik pengelasan bertujuan menyiapkan dan menghasilkan sumber daya manusia yang terampil dan siap bekerja sebagai seorang :

- 1) Ahli Las TIC
- 2) Ahli Las MIG

d. Teknik Pemesinan

Program studi teknik pengelasan bertujuan menyiapkan dan menghasilkan sumber daya manusia yang terampil dan siap bekerja sebagai seorang :

- 1) Ahli Bubut
- 2) Ahli CNC

## 6. Fasilitas Sarana dan Prasarana Sekolah

| No | Nama Ruang                     | Jumlah | Keterangan |
|----|--------------------------------|--------|------------|
| 1  | Gudang                         | 5      | Baik       |
| 2  | Kamar Mandi/WC Guru Perempuan  | 1      | Baik       |
| 3  | Kamar Mandi/WC Siswa Laki-laki | 2      | Baik       |
| 4  | Koperasi/Toko                  | 1      | Baik       |
| 5  | Laboratorium Bahasa            | 1      | Baik       |
| 6  | Laboratorium Komputer          | 2      | Baik       |
| 7  | Ruang BP/BK                    | 1      | Baik       |

|    |                                   |    |      |
|----|-----------------------------------|----|------|
| 8  | Ruang Kepala Sekolah              | 1  | Baik |
| 9  | Ruang OSIS                        | 1  | Baik |
| 10 | Ruang Perpustakaan Konvensional   | 1  | Baik |
| 11 | Ruang Praktik Kerja               | 7  | Baik |
| 12 | Ruang Serba Guna                  | 1  | Baik |
| 13 | Ruang Teori/Kelas                 | 18 | Baik |
| 14 | Ruang TU                          | 1  | Baik |
| 15 | Ruang UKS                         | 1  | Baik |
| 16 | Rumah Penjaga Sekolah             | 1  | Baik |
| 17 | Ruang Bengkel T. Kons. Bangunan   | 1  | Baik |
| 18 | Ruang Bengkel T. Otomasi Industri | 1  | Baik |
| 19 | Ruang Bengkel T. Permesinan       | 1  | Baik |
| 20 | Ruang Bengkel T. Pengelasan       | 1  | Baik |

## 7. Kegiatan Kesiswaan

Dalam pengembangan potensi siswa selain akademik, dikembangkan pula potensi siswa dari segi Non-akademik. Pengembangan potensi siswa ini disalurkan dalam berbagai macam kegiatan ekstrakurikuler. Terdapat 2 jenis kegiatan ekstrakurikuler yaitu ekstrakurikuler wajib dan pilihan.

Salah satu kegiatan ekstrakurikuler wajib yang diberikan pada anak kelas X adalah kegiatan pramuka. Kelas X menjadi salah satu subyek yang dipilih untuk mengikuti ekstra wajib ini karena siswa pada tingkatan ini merupakan siswa baru yang masih asing terhadap suasana baru di SMK. Oleh karenanya, perlu adanya kegiatan seperti kepramukaan guna meningkatkan mental para siswa agar siap dan matang untuk mengikuti kegiatan persekolahan selanjutnya.

Kegiatan kepramukaan ini sangat berguna bagi peserta didik. Selain mencakup materi di sekolah secara teori, kegiatan kepramukaan juga dapat secara langsung dipraktikkan bagi setiap anggotanya. Melalui kegiatan kepramukaan, kegiatan eksplorasi akan lebih terasa dan kreativitas siswa juga dikembangkan dalam menyelesaikan suatu masalah. Selain itu, siswa juga diajarkan tentang nilai

kekeluargaan dan kebersamaan dimana kedua nilai ini sangat dibutuhkan pada tahap SMK ini. Agar siswa menjadi nyaman berada di sekolah, nilai ini harus ditanamkan pada siswa. Selain itu, dalam kegiatan pramuka, siswa juga diajarkan untuk beradaptasi dengan lingkungan agar dapat menyesuaikan diri di lingkungan yang baru.

Kegiatan lain yang menjadi kegiatan pokok kesiswaan di SMK Kristen 1 Klaten adalah kegiatan OSIS. OSIS merupakan organisasi kesiswaan yang berada di lingkungan sekolah. Organisasi ini bertujuan untuk melatih siswa dalam berorganisasi dengan baik dan menumbuhkan sikap kepemimpinan. Di SMK Kristen 1 Klaten, OSIS seringkali digunakan untuk membantu kegiatan-kegiatan sekolah apabila sekolah mengadakan suatu kegiatan diluar kegiatan akademis, misalnya outbond, lomba-lomba/class meeting, upacara, dll.

### **8. Potensi Guru**

SMK Kristen 1 Klaten merupakan salah satu SMK yang memiliki tujuan untuk menghasilkan sumber daya manusia yang handal dan berkompeten, sehingga sumber daya yang dihasilkan berkualitas dan memiliki ketrampilan di bidangnya. Oleh karenanya, guru-guru pengampu di SMK Kristen 1 Klaten memiliki latar belakang pendidikan Sarjana (S1). Bahkan ada 2 guru yang menempuh pendidikan S2 dan banyak guru senior di bidangnya.

Jumlah tenaga pendidik atau guru yang mengajar di SMK Kristen 1 Klaten sebanyak 42 guru yang terdiri dari laki-laki dan perempuan. Namun mengingat SMK Kristen merupakan STM, maka gurunya pun didominasi oleh laki-laki. Sedangkan untuk jumlah tenaga administrasi/karyawan di SMK Kristen 1 Klaten berjumlah 14 orang.

### **9. Potensi Siswa**

SMK Kristen 1 Klaten memiliki 4 jurusan, yaitu teknik konstruksi bangunan, teknik otomasi industri, teknik pengelasan, dan teknik mesin. Seperti sekolah SMK pada umumnya, mengingat jurusan yang ada di SMK Kristen 1 Klaten adalah jurusan yang mengarah pada bidang keteknikan, maka siswa yang ada di SMK Krsiten 1 Klaten didominasi oleh kaum laki-laki. Walaupun memiliki

nama SMK Kristen, namun justru siswa SMK Kristen 1 Klaten didominasi oleh anak-anak beragama Islam.

Jumlah siswa keseluruhan SMK Kristen 1 Klaten berjumlah sekitar 490 siswa. Jumlah keseluruhan tersebut apabila di rinci adalah sebagai berikut, kelas X berjumlah 158 siswa, kelas XI berjumlah 193 siswa, dan kelas XII berjumlah 139 siswa. Untuk kelas otomasi industri sendiri menyumbang sekitar 56 siswa dimana kelas X dengan jumlah 22 siswa, kelas XI dengan jumlah 18 siswa, dan kelas XII dengan jumlah 16 siswa yang mana para siswa tersebut dijadikan dalam 1 kelas saja. Sehingga teknik otomasi industri mulai dari kelas X hingga kelas XII hanya memiliki masing-masing angkatan 1 kelas.

## **B. Rumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL**

Program PPL merupakan bagian dari mata kuliah pendidikan yang berbobot 3 SKS. Mata kuliah ini wajib ditempuh oleh mahasiswa jalur kependidikan. Materi yang ada meliputi program mengajar teori dan praktik di kelas maupun bengkel dengan dikontrol oleh guru pembimbing.

Rancangan kegiatan PPL disusun setelah mahasiswa melakukan observasi di kelas sebelum penerjungan PPL yang bertujuan untuk mengamati kegiatan guru, siswa di kelas dan di lingkungan sekitar dengan maksud agar pada saat PPL, mahasiswa siap diterjunkan untuk praktik mengajar, dalam periode bulan Juli sampai dengan September 2016. Di bawah ini akan dijelaskan rencana kegiatan PPL :

### **1. Persiapan Mengajar**

Kegiatan persiapan mengajar ini meliputi pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), bahan ajar berupa modul dan presentasi menggunakan *power point*. Selain itu, disaat mengajar juga perlu menentukan dan menyiapkan media pembelajaran yang akan dipakai dalam proses pembelajaran.

### **2. Melaksanakan Praktik Mengajar di Kelas**

Kegiatan praktik mengajar dimulai bersamaan dengan tahun ajaran baru 2016/2017. Setiap mahasiswa bertugas untuk mengampu mata pelajaran sesuai dengan jurusan/kompetensi mengajar masing-masing. Kegiatan PPL ini

dilaksanakan sesuai dengan kesepakatan antara mahasiswa PPL dengan guru pembimbingnya hingga kegiatan PPL di SMK Kristen 1 Klaten berakhir.

Pada umumnya, kegiatan mengajar di kelas dilakukan secara terbimbing dan mandiri. Praktik mengajar terbimbing adalah praktik mengajar masih dibantu oleh guru pembimbing. Sedangkan praktik mengajar mandiri yaitu praktikan melaksanakan praktik mengajar yang sesuai dengan bidang ajar guru pembimbing masing-masing di kelas yang diampu.

### **3. Evaluasi**

#### **a. Evaluasi Hasil Belajar Siswa**

Evaluasi hasil belajar bertujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa dalam penguasaan kompetensi dasar yang telah diajarkan.

#### **b. Evaluasi Praktik Mengajar**

Evaluasi praktik mengajar dilakukan oleh guru pembimbing dan dipantau oleh dosen pengajar *microteaching*. Hal ini dimaksudkan untuk mengetahui kekurangan dan kelebihan selama proses mengajar di kelas. Hasil dari evaluasi tersebut diharapkan mahasiswa dapat melaksanakan tugas sebagai guru dengan lebih baik lagi.

### **4. Membuat Inovasi dan Motivasi Pembelajaran di Kelas**

Membuat suatu inovasi dalam mengajar sehingga dapat menarik perhatian dari siswa dengan maksud agar siswa dapat memperhatikan ketika berlangsungnya proses pembelajaran. Memberikan cara mengajar yang berbeda, tidak seperti pada umumnya guru memberikan materi pada siswa. Pemberian motivasi sejak dini memang mutlak harus diberikan kepada siswa agar dapat terbentuknya suasana yang kondusif dalam belajar. Siswa dapat mempunyai motivasi lebih untuk belajar, tidak hanya ingin memperoleh nilai yang tinggi namun dalam hal ini semangat untuk belajar siswa akan naik.

### **5. Menyusun Laporan PPL**

Pada tahap akhir, mahasiswa diwajibkan untuk menyusun laporan berdasarkan hasil pelaksanaan yang telah dilakukan. Laporan PPL dibuat secara individu. Laporan yang disusun memuat informasi mengenai pelaksanaan kegiatan

PPL mulai dari tahap awal hingga akhir pelaksanaan. Laporan ini akan menjadi bahan pertimbangan dalam penilaian hasil pelaksanaan PPL yang akan dinilai oleh DPL dan koordinator sekolah.

Laporan yang telah dibuat kemudian akan dievaluasi. Evaluasi bertujuan untuk menilai hasil kinerja dari pelaksanaan PPL yang dilakukan oleh mahasiswa praktikan dan mencakup semua aspek, baik penguasaan kemampuan profesional, personal, dan interpersonal serta masukan untuk pelaksanaan kegiatan di masa yang akan datang. Format penilaian meliputi format yang dikeluarkan oleh UPPL. Beberapa komponen penilaian meliputi perencanaan pembelajaran, proses pembelajaran, hubungan interpersonal, dan laporan PPL.